

BAB VI

PENUTUP

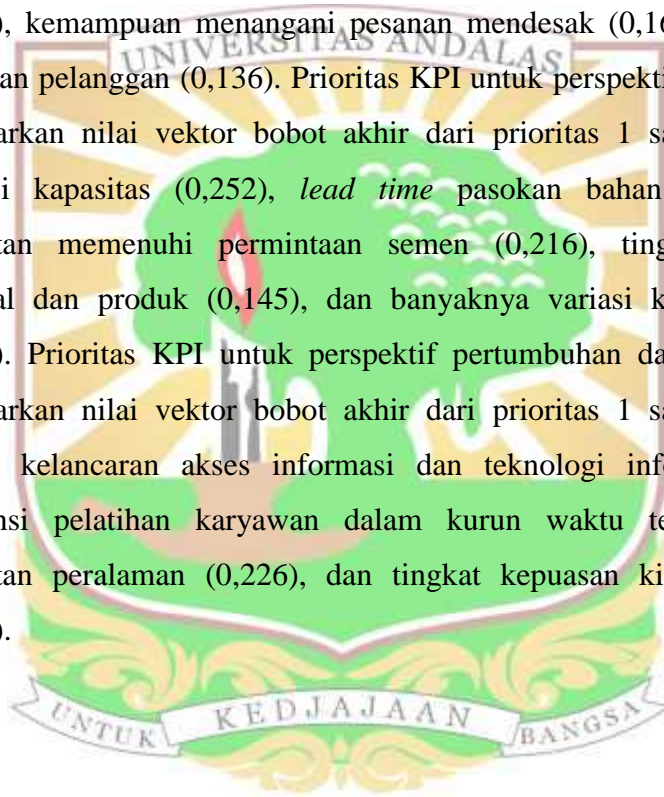
Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh 18 *Key Performance Indicator* (KPI) Rantai Pasok Agil PT Semen Padang yang dikelompokkan pada masing-masing perspektif *Balanced Scorecard* (BSC). Perspektif finansial memiliki 4 KPI yaitu EBITDA (*earning before interests, taxes, depreciations, and amortizations*), *revenue* perusahaan, laba bersih, dan total biaya rantai pasok. Perspektif pelanggan memiliki 5 KPI yaitu *lead time* pengiriman produk, kemampuan menangani pesanan mendesak, kemampuan menangani pesanan *non standard*, tingkat kepuasan pelanggan, dan menjaga kualitas produk. Perspektif bisnis internal memiliki 5 KPI yaitu ketepatan memenuhi permintaan semen, tingkat persediaan material dan produk, *lead time* pasokan bahan baku, utilisasi kapasitas, dan banyaknya variasi kemasan produk. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran memiliki 4 KPI yaitu ketepatan peramalan, frekuensi pelatihan karyawan dalam kurun waktu tertentu, tingkat kelancaran akses informasi dan teknologi informasi, dan tingkat kepuasan kinerja karyawan.
2. KPI yang dihasilkan membentuk model jaringan yang menunjukkan hubungan saling mempengaruhi antar KPI dalam perspektif yang sama pada BSC. Model jaringan KPI tersebut menunjukkan adanya KPI yang dipengaruhi (KPI kontrol) dan KPI yang mempengaruhi KPI kontrol. Dari

perhitungan tingkat prioritas KPI menunjukkan bahwa KPI yang memiliki prioritas pertama pada setiap perspektif BSC merupakan KPI yang paling banyak mempengaruhi KPI lainnya. Adapun prioritas KPI untuk perspektif finansial berdasarkan nilai vektor bobot akhir dari prioritas 1 sampai 4 adalah *revenue* perusahaan (0,432), total biaya rantai pasok (0,222), laba bersih (0,185) dan EBITDA (0,162). Prioritas KPI untuk perspektif pelanggan berdasarkan nilai vektor bobot akhir dari prioritas 1 sampai 5 adalah *lead time* pengiriman produk (0,334), kemampuan menangani pesanan *non standard* (0,189), menjaga kualitas produk (0,174), kemampuan menangani pesanan mendesak (0,168), dan tingkat kepuasan pelanggan (0,136). Prioritas KPI untuk perspektif bisnis internal berdasarkan nilai vektor bobot akhir dari prioritas 1 sampai 5 adalah utilisasi kapasitas (0,252), *lead time* pasokan bahan baku (0,244), ketepatan memenuhi permintaan semen (0,216), tingkat persediaan material dan produk (0,145), dan banyaknya variasi kemasan produk (0,142). Prioritas KPI untuk perspektif pertumbuhan dan pembelajaran berdasarkan nilai vektor bobot akhir dari prioritas 1 sampai 4 adalah tingkat kelancaran akses informasi dan teknologi informasi (0,370), frekuensi pelatihan karyawan dalam kurun waktu tertentu (0,231), ketepatan peralaman (0,226), dan tingkat kepuasan kinerja karyawan (0,173).



6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya dapat dilanjutkan dengan melakukan pengukuran kinerja Rantai Pasok Agil di PT Semen Padang, sehingga dapat mengetahui kinerja rantai pasok perusahaan yang belum efektif dan dapat menjadi perbaikan kinerja perusahaan kedepannya.

2. Penelitian mengenai perumusan dan penentuan prioritas KPI Rantai Pasok Agil selanjutnya dapat dilakukan pada jenis industri manufaktur yang lain selain industri semen, seperti industri elektronik, industri makanan, dan industri otomotif.

